

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.¹ Dalam hal ini data yang digunakan adalah laporan keuangan yang merupakan data yang berbentuk angka.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam hal ini adalah pengaruh antara profit dan jumlah dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran pembiayaan. Dan kemudian dianalisis untuk dibuktikan kebenarannya dengan (*SPSS 16.0 for windows*).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti.³ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 27.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta, 1999), hal. 11.

³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 106.

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang meliputi jumlah profit, jumlah dana pihak ketiga serta jumlah penyaluran pembiayaan sejak dokumen laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. diterbitkan tahun 1999 sampai dengan tahun 2014.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵ Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dalam hal ini peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga sampel yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari sesungguhnya dari penelitian.⁷ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan kesimpulannya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal 72.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 75.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 85.

⁷ Husein Umar, *Research Methods...*, hal. 106.

dapat diberlakukan untuk semua populasi.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah profit, jumlah dana pihak ketiga serta jumlah penyaluran pembiayaan. Sampel diambil dari laporan keuangan triwulan mulai periode 31 Maret 2006 hingga 31 September 2014 sehingga diperoleh 35 sampel penelitian.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau institusi diluar dari peneliti, walaupun data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang asli.⁹ Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. adalah berupa laporan keuangan triwulan, mulai dari periode 31 Maret 2006 hingga 31 September 2014. Sehingga diperoleh 35 data *time series* (sesuai urutan waktu).

2. Variabel penelitian

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.¹⁰ Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 73.

⁹ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 58.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 33.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah profit dan jumlah dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., sedangkan variabel terikatnya adalah jumlah penyaluran pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya.¹¹ Dalam hal ini, diawali dengan mengumpulkan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kemudian dihitung untuk masing-masing variabel. Pertama dengan menghitung jumlah profit, yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil pembiayaan, berupa margin murabahah, margin Istisna', dan pendapatan operasional lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan menghitung jumlah dana pihak ketiga yang diperoleh dengan cara menjumlahkan jumlah tabungan wadi'ah, giro wadi'ah dan deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah. Dan yang terakhir adalah dengan menghitung jumlah pembiayaan yang telah disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yaitu pembiayaan murabahah, salam, istisna', qard, dan pembiayaan. Keseluruhan data diperoleh dari situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk .

¹¹ *Ibid.*, hal. 143.

E. Deskripsi Data dan Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, maka data perlu dideskripsikan atau diuraikan. Deskripsi data pada penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah, dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang telah diperoleh.¹² Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif frekuensi, karena hasilnya lebih rinci dan cukup mewakili untuk mendeskripsikan data yang akan digunakan dalam penelitian.¹³

Selanjutnya, setelah perhitungan data yang dibutuhkan untuk masing-masing variabel selesai, dilanjutkan dengan melakukan analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik inferensial parametrik, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data ditujukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi kedua variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁴ Model regresi yang baik adalah ketika data dapat berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis yang digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak di gunakanlah uji statistik non parametrik *Kolmogorov*

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 4.

¹³ *Ibid.*, hal. 24.

¹⁴ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hal. 212.

Smirnov (K-S).¹⁵ Dasar mengambil kesimpulan dari uji statistik *Kolmogorov Smirnov* ini adalah jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka data telah berdistribusi normal. Namun jika nilai sig atau signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam hal ini dilakukan dengan tiga model yakni sebagai berikut:

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Apabila terjadi korelasi antar variabel bebas dalam suatu rangkaian sampel tertentu, maka jika satu variabel bebas berubah maka variabel bebas yang lain akan cenderung berubah juga.¹⁷ Model regresi yang baik adalah jika tidak memiliki gejala multikolinieritas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas satu dengan lainnya. Gejala multikolinieritas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Sujianto menyatakan bahwa jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka model regresi terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.¹⁸

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2003), hal. 114.

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 83.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 91.

¹⁸ Agus Eko sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79.

b) Uji Autokorelasi

Menurut Sujianto, autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*.¹⁹ Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.²⁰

c) Uji Heterokedstisitas

Heterokedstisitas yaitu terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedstisitas. Apabila asumsi tidak terjadinya heterokedstisitas tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedstisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Deteksi ada tidaknya gejala heterokedstisitas dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik scatterplot.²¹

3. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi masalah yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.²² Dalam penelitian ini,

¹⁹ *Ibid.*, hal. 80.

²⁰ *Ibid.*, hal. 80.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 105.

²² *Ibid.*, hal. 56.

regresi dilakukan untuk menentukan jumlah penyaluran pembiayaan (Y) yang disebabkan oleh profit (X_1) dan jumlah dana pihak ketiga (X_2). Analisis regresi berganda dua prediktor dapat digambarkan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = jumlah pembiayaan

X_1 = jumlah profit (keuntungan)

X_2 = jumlah dana pihak ketiga

a = Konstanta

b = Koefisien regresi²³

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parsial atau uji t dan uji statistik bersama-sama atau uji F dan dilengkapi dengan koefisien determinasi. Berikut akan digambarkan untuk masing-masing uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji signifikansi individual (uji t)

Uji signifikansi individual atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sujianto menyatakan bahwa uji t adalah untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.²⁴ Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan

²³ Agus Eko sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58.

²⁴ *Ibid.*, hal. 73.

membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{sig} < 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\text{sig} > 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji signifikansi secara bersama-sama (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.²⁵ Dasar pengambilan simpulan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig. F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan.

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 364.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar perubahan pada variabel *dependent* (bebas) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (terikat).²⁶

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Menurut sujianto yang dikutip dari Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.²⁷

²⁶ Ronny Kuontur, *Statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 207.

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 7.